

Pengendalian Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Standar Cost Pada PT. Industri Kereta Api Madiun Tahun 2010 – 2012

Oleh :

DIANA AYU KARTIKASARI (0910220009)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya

Dosen Pembimbing :

Dr. SITI AISJAH, SE., MS

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya

Abstract :

The rapid development of the Indonesian economy demands that one industry sector to be more competitive in the face of competition. Industry Kereta Api (Persero) Madiun is the largest industry and is the only company that makes specialized transportation including trains and in Java and Sumatra. Large industrial companies or automatically have greater financial conditions, this study aims to analyze and evaluate the costs - costs that have come out or in use in the production process and the other using the standard methods of cost and time series. Data used in this study using quantitative data in the form of financial statements. INKA (Persero) Madison during the period of 2010 to 2012. This study on the costs of production that can be controlled with standard costs by calculating the difference in cost. Such differences include the difference in the cost of raw materials, the difference in labor cost and overhead cost difference. Methods of data collection in this study using the method of documentation by evaluating the financial statements and the cost of production. Data analysis techniques used by calculating the difference in the cost of raw materials, the difference in labor costs and excess overhead costs by using the formula with time series from year to year. The results showed that

in 2010 and in 2011 production costs for raw materials, labor and factory overhead standard is still in the company, it indicates the year the company was still effective and efficient in managing operating costs, especially in the production. Whereas in 2012 showed that the production costs for raw material costs , labor costs and factory overhead costs have not been sufficient to meet the company's standards, it indicates the year the company is not maximized in Managing production costs.

Keywords :Control Cost, Production Cost, Standard Cost Method, and PT INKA (Persero) Madiun

Perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin pesat dan kompetitif, pada bidang pembangunan khususnya dibidang ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting. Industri-industri di Indonesia dituntut untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. PT. INKA (Persero) Madiun atau yang lebih dikenal dengan sebutan Industri Kereta Api merupakan perusahaan terbesar di Indonesia yang memproduksi Kereta Api. Untuk produksi K3, pada tahun 2012 lalu PT. INKA (Persero) Madiun memproduksi 50 unit K3 AC dengan total keuntungan lebih kecil bila dibandingkan dengan tahun 2011. Hal ini disebabkan terjadinya kenaikan harga yang cukup signifikan pada biaya produksi. Produksi tersebut dikerjakan dengan tenaga kerja langsung yang berjumlah 371 pegawai dengan waktu dan tarif yang telah di tentukan oleh perusahaan.

Perencanaan dan pengendalian biaya produksi digunakan untuk memperbaiki kinerja perusahaan melalui pengendalian biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan, ini dimaksudkan juga untuk menekan biaya over cost yang dialami suatu perusahaan. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Carter K. William (2009) bahwa pengendalian adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan. Pengendalian biaya perlu dilakukan agar pencapaian tujuan perusahaan dapat dilakukan secara efisien, sehingga tidak terjadi pemborosan sumber daya perusahaan pada saat kegiatan-kegiatan dilaksanakan. Menurut Ismaya Sujana (2006:345) “Biaya produksi adalah biaya untuk memproduksi yang terdiri dari bahan langsung, upah langsung dan biaya tidak langsung”. Menurut obyek pengeluarannya biaya produksi dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku dan

biaya tenaga kerja langsung disebut pula dengan istilah biaya utama, sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sering pula disebut dengan istilah biaya konversi. Biaya standar merupakan biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi suatu produk selama periode waktu tertentu (Carter K. William, 2009). Metode biaya standar sebagai tolok ukur untuk perbandingan antara biaya yang seharusnya terjadi dengan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam operasional perusahaan. Tanpa ada tolok ukur tersebut akan menyulitkan pihak manajemen perusahaan untuk penerapan biaya-biaya yang terjadi pada pencapaian tingkat efisiensi biaya produksi serta sulit untuk menilai prestasi karyawan. Tujuan Penelitian adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis biaya produksi dengan menggunakan metode biaya standar yang dilakukan oleh PT. INKA Madiun periode tahun 2010 – 2012.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variable yang diteliti dalam suatu situasi. Penelitian jenis ini digunakan untuk menggambarkan aspek-aspek yang

relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industry atau yang lainnya (Sekaran, Uma 2006:158).

Lokasi penelitian dan pengambilan data penelitian ini dilakukan di PT. INKA (Persero) Madiun Jalan Yos Sudarso No. 71 Madiun, Provinsi Jawa Timur Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, berupa laporan keuangan PT. INKA (Persero) Madiun selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Adapun pertimbangan dan pemilihan PT. INKA (Persero) Madiun, sebagai objek penelitian selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 karena pada tahun-tahun tersebut PT. INKA (Persero) Madiun banyak mengalami *over cost* di bidang produksi untuk itu di perlukan pengendalian biaya terhadap biaya produksi di tahun mendatang dengan menggunakan *standar cost*. Sedangkan Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sekaran, Uma (2006:60) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti akan

melakukan wawancara terhadap salah seorang narasumber atau informan di bidang keuangan bagian akuntansi PT. Industri Kereta Api (Persero) Madiun yang nantinya dimaksudkan untuk memperkuat hasil penelitian. Sedangkan data sekunder menurut Uma Sekaran (2006:65) merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang dan bukan oleh peneliti. Sumber data sekunder yang digunakan dalam laporan ini adalah Laporan Keuangan PT. INKA (Persero) Madiun, yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. INKA (Persero) Madiun tahun 2010 – 2012.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2009:147) dokumentasi merupakan metode pengumpulan dengan cara mengamati, mencatat, dan memfotokopi dokumen-dokumen perusahaan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data penelitian ini berupa laporan keuangan (neraca dan laporan keuangan) PT. INKA (Persero) Madiun dan data-data yang relevan terkait dengan penelitian (Mulyadi,2009)

➤ Selisih Biaya Bahan Baku

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model dua selisih.

$$SH = (HSt - HS) \times KS, \text{ Selisih Harga}$$

$$SK = (KSt - KS) \times HSt, \text{ Selisih Kuantitas}$$

➤ Selisih Biaya Tenaga Kerja

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model dua selisih.

$$STU = (TUS - TUS) \times JKS, \text{ Selisih Tarif}$$

$$SEU = (JKST - JKS) \times TUS, \text{ Selisih Efisiensi}$$

➤ Selisih Biaya Overhead Pabrik

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis selisih anggaran, selisih kapasitas dan selisih efisien

- Rumus perhitungan model selisih anggaran adalah:

$$SA = BOP_{ss} - BOP_{Kss}$$

$$SA = BOP_{ss} - [(KN \times TT_{st}) + (K_{pss} \times TV_{st})]$$

- Rumus perhitungan model selisih kapasitas adalah :

$$SK = BOP_{Kss} - BOP_B$$

$$SK = [(KN \times TT_{st}) + (K_{pss} \times TV_{st}) - (K_{pss} \times T_{st})]$$

- Rumus perhitungan model selisih efisien adalah :

$$SE = BOPB - BOPst$$

$$SE = (Kpss \times Tst) - (Kpst \times Tst)$$

$$SE = (Kpss - Kpst) Tst$$

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah standar cost analysis. *Standar Cost* analysis merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara menghitung selisih biaya. Selisih Biaya yang

dihitung meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dengan menggunakan model dua selisih.

HASIL PENELITIAN

➤ Analisis Biaya Bahan Baku

Analisis biaya bahan baku terdiri dari selisih harga bahan baku dan selisih kuantitas bahan baku. Berikut adalah tabel rekapitulasi biaya bahan baku penelitian, dapat dilihat pada table 4.1 :

Tabel 4.1

Rekapitulasi Biaya Bahan Baku Penelitian

PT. INKA (Persero) Madiun

Tahun	Bahan Baku	Satuan	Kuantitas Standar	Realisasi	Harga Standar	Realisasi
2010 11 K3 NON AC	Wire,Weldingrod	KG	8	8	351.593	348.077
	Roundbar Sus	M/M	132	110	1.915	1.915
	Lincox Stone	M3	2	2	6.993.858	6.923.919
	Moulding Pipa	PC	15.856	13.144	5.023	5.023
	Plat	SHT	4.622	3.827	341.890	338.471
	Roundbar Pipa	STK	2.369	1.964	70.662	70.662
2011 30 K3 AC	Wire,Weldingrod	KG	22	22	351.593	348.077
	Roundbar Sus	M/M	361	300	1.915	1.950
	Lincox Stone	M3	5	5	6.993.858	6.923.919
	Moulding Pipa	PC	43.245	35.847	5.023	5.050
	Plat	SHT	12.606	10.437	341.890	338.471
	Roundbar Pipa	STK	6.462	5.356	70.662	70.700
	Air Conditioner	PCS	723	600	18.530.502	18.348.197
2012 50 K3 AC	Wire,Weldingrod	KG	46	37	351.593	475.126
	Roundbar Sus	M/M	602	500	1.915	2.588
	Lincox Stone	M3	10	8	6.993.858	9.451.160
	Moulding Pipa	PC	72.075	59.745	5.023	6.788
	Plat	SHT	21.011	17.395	341.890	462.014
	Roundbar Pipa	STK	10.770	8.926	70.662	95.490
	Air Conditioner	PCS	1.206	1000	18.530.502	25.041.220

Sumber : data primer yang telah diolah tahun 2010 - 2012

Tabel 4.8

REKAPITULASI PERHITUNGAN
SELISIH HARGA BAHAN BAKU

PT. INKA (Persero) Madiun

No	Kode (*)	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)
1	M-1	-28.128	-77.352	4.570.721
2	M-2	-	10.500	336.500
3	M-3	-139.878	-349.695	19.658.416
4	M-4	-	967.869	105.449.925
5	M-5	-13.084.513	-35.684.103	2.085.232.516
6	M-6	-	203.528	221.614.728
7	M-7	-	-109.383.000	6.510.718.000
TOTAL		-13.252.519	-144.312.253	8.947.580.806

Sumber : data primer yang telah diolah tahun 2010 - 2012

Berdasarkan hasil rekapitulasi dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 dan tahun 2011 mempunyai selisih yang bersifat menguntungkan (*F/Farovable*). Sedangkan pada tahun 2012 mempunyai selisih yang

bersifat tidak menguntungkan (*UF/Unfarovable*). Hal ini disebabkan pada tahun 2012 terjadi kenaikan harga pasar bahan baku yang tidak diperkirakan sebelumnya.

Tabel 4.9

REKAPITULASI PERHITUNGAN
SELISIH KUANTITAS BAHAN BAKU

PT. INKA (Persero) Madiun

No	Kode (*)	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)
1	M-1	-	-	-3.164.337
2	M-2	-42.130	-116.815	-195.330
3	M-3	-	-	-13.987.716
4	M-4	-13.622.376	-37.160.154	-61.933.590
5	M-5	-271.802.550	-741.559.410	-1.236.274.240
6	M-6	-28.618.110	-78.152.172	133.127.204
7	M-7	-	-2.279.251.746	-3.817.283.412
TOTAL		-314.085.166	-3.136.240.297	-5.265.965.533

Berdasarkan hasil rekapitulasi dapat diketahui bahwa pada tahun 2010, 2011, dan 2012 mempunyai selisih yang bersifat menguntungkan (*F/Farovable*). Hal ini disebabkan PT. INKA (Persero) Madiun saat memproduksi 50 unit K3 AC pada tahun 2010, 30 unit K3 AC tahun 2011 dan 11 K3 NON AC tahun 2010, bahan baku yang

digunakan tidak melebihi kuota dari standar kuantitas bahan baku.

➤ Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja

Analisis selisih biaya tenaga kerja terdiri dari selisih upah tarif dan selisih efisiensi upah.. Berikut adalah rekapitulasi biaya tenaga kerja penelitian, dapat dilihat pada table 4.10 :

Tabel 4.10
Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Penelitian
PT. INKA (Persero) Madiun

Tahun	Tenaga Kerja	Jumlah TKLP	Tariff Upah Standar	Realisasi	Jam Kerja Standar	Realisasi
2010 11 K3 NON AC	Tenaga Kerja Langsung Produksi	371	12.140/Jam	12.019/Jam	123.365 Jam	118.720 Jam
2011 30 K3 AC	Tenaga Kerja Langsung Produksi	371	12.390/Jam	12.265/Jam	336.450 Jam	320.544 Jam
2012 50 K3 AC	Tenaga Kerja Langsung Produksi	371	12.390 /Jam	12.640/Jam	560.750 Jam	552.048 Jam

Sumber : data primer yang telah diolah tahun 2010 - 2012

Tabel 4.11

REKAPITULASI PERHITUNGAN

SELISIH TARIF UPAH

PT. INKA (Persero) Madiun

No	Tahun	TUS/Rp	TUS _t /Rp	JKSt/Jam	STU/Rp	Ket (*)
1	2012	12.640	12.390	560.750	-140.187.500	R
2	2011	12.265	12.390	336.450	42.056.250	L
3	2010	12.019	12.140	123.365	14.927.165	L

Sumber : data primer yang telah diolah tahun 2010 -2012

Berdasarkan hasil rekapitulasi dapat diketahui bahwa pada tahun 2012 tarif upah sesungguhnya mengalami kenaikan dari standar tarif upah yang telah di rencanakan oleh perusahaan. Sedangkan pada tahun

2011 dan tahun 2010 tarif sesungguhnya berada dibawah standar tariff upah yang telah di rencanakan oleh perusahaan atau selisih biasa disebut bersifat menguntungkan.

Tabel 4.12

REKAPITULASI PERHITUNGAN

SELISIH EFISIENSI UPAH

PT. INKA (Persero) Madiun

No	Tahun	JKS _t /Jam	JKS/Jam	TUS _t /Rp	SEU/Rp	Ket (*)
1	2012	560.750	552.048	12.390	107.817.780	L
2	2011	336.450	320.544	12.390	197.075.340	L
3	2010	123.365	118.720	12.140	56.390.300	L

Sumber : data primer yang telah diolah tahun 2010 - 2012

Berdasarkan analisis perhitungan selisih efisiensi upah PT.INKA (Persero) Madiun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 mempunyai sifat yang menguntungkan. Hal ini disebabkan jam kerja pegawai masih berada dibawah standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

➤ Selisih Biaya OverHead

Analisis selisih biaya overhead terdiri dari selisih anggaran, selisih kapasitas dan selisih efisiensi. Berikut adalah rekapitulasi biaya overhead penelitian, dapat dilihat pada tabel 4.13 :

Tabel 4.13

Rekapitulasi Biaya Overhead Penelitian

PT. INKA (Persero) Madiun

Tahun	Overhead Pabrik	Jumlah Biaya Tak Langsung	Kapasitas Normal	Realisasi	Tarif Tetap Standar	Tarif Variabel Standar	Total Tarif Standar
2010 11 K3 NON AC	Biaya Tak Langsung	4.450.325.634	389.160	338.400	5938	6.829	12.767
2011 30 K3 AC	Biaya Tak Langsung	4.609.770.896	389.160	341.784	5938	6.829	12.767
2012 50 K3 AC	Biaya Tak Langsung	15.127.251.209	389.160	348.620	5938	6.829	12.767

Sumber : Data primer yang telah diolah tahun 2010 - 2012

Tabel 4.14

Selisih Anggaran Overhead Pabrik

PT. INKA (Persero) Madiun

Tahun	BOPss (Rp)	KN (Jam)	TTst (Rp)	Kpss (Jam)	TVst (Rp)	SA (Rp)	Ket (*)
2010	4.450.325.634	389.160	5938	338.400	6.829	- 174.824.046	M
2011	4.609.770.896	389.160	5938	341.784	6.829	- 35.104.120	M
2012	15.127.251.209	389.160	5938	348.620	6.829	10.435.693.149	TM

Sumber : Data yang telah diolah

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa selama tahun 2010 sampai tahun 2011 anggaran overhead pabrik PT INKA (Persero) Madiun mempunyai selisih yang menguntungkan

namun pada tahun 2012 anggaran overhead pabrik mengalami kerugian yang signifikan. Hal ini dikarenakan kenaikan biaya yang terjadi selama tahun 2012 yang tidak direncanakan

Tabel 4.15

Selisih Kapasitas Overhead Pabrik

PT. INKA (Persero) Madiun

Tahun	KN (Jam)	TTst (Rp)	Kpss (Jam)	TVst (Rp)	Tst (Rp)	SK (Rp)	Ket (*)
2010	389.160	5938	338.400	6.829	12.767	304.796.880	M
2011	389.160	5938	341.784	6.829	12.767	281.318.688	M
2012	389.160	5938	348.620	6.829	12.767	240.726.520	M

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2010 - 2012

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa selama tahun 2010, 2011 sampai tahun 2012 kapasitas overhead pabrik PT INKA (Persero) Madiun mempunyai selisih yang menguntungkan. Hal tersebut terjadi dikarenakan BOPKss lebih besar bila dibandingkan dengan BOPB.

Tabel 4.16

Selisih Efisien Overhead Pabrik

PT. INKA (Persero) Madiun

Tahun	Kpss/Jam	Tst/Rp	Kpst/Jam	SE/Rp	Ket(*)
2010	338.400	12.767	389.160	- 648.052.920	M
2011	341.784	12.767	389.160	- 604.849.392	M
2012	348.620	12.767	389.160	- 517.574.180	M

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2010 - 2012

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa selama tahun 2010, 2011 sampai tahun 2012 efisien overhead pabrik PT INKA (Persero) Madiun mempunyai selisih yang menguntungkan. Hal tersebut terjadi dikarenakan kapasitas sesungguhnya berada dibawah kapasitas standar sehingga pada selisih efisien overhead pabrik tahun 2010 sampai tahun 2012 BOPB memiliki jumlah biaya yang lebih kecil dari pada BOPst, hal ini mengakibatkan bahwa hasil selisih efisien

overhead pabrik atau perusahaan pada PT. INKA Madiun mempunyai kondisi selisih yang baik.

KESIMPULAN

1. Dengan adanya penerapan biaya standar, dapat diketahui penyimpangan biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya dan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan.

2. Diperoleh hasil bahwa pada analisis selisih harga bahan baku pada analisis biaya bahan baku pada tahun 2012 telah mengalami peningkatan biaya diluar anggaran perusahaan,hal ini disebabkan karena tarif anggaran terlalu kecil sehingga penggunaan unit bahan baku melebihi standar yang ditentukan dan terjadinya kenaikan harga beberapa unit bahan baku yang tidak diantisipasi / diprediksikan sebelumnya oleh perusahaan sehingga perusahaan kurang efisien dalam menetapkan standar biaya bahan baku sedangkan untuk selisih kuantitas bahan baku pada tahun 2012 masih dalam standar ketentuan perusahaan. Begitu juga untuk selisih harga bahan baku dan selisih kuantitas bahan baku untuk tahun 2010 sampai dengan 2011 masih bersifat menguntungkan bagi PT. INKA.
3. pada tahun 2012 telah mengalami peningkatan biaya pada selisih biaya tariff upah tenaga kerja diluar anggaran perusahaan,hal ini disebabkan perusahaan kurang efisien dalam menetapkan standar biaya tenaga kerja. Sedangkan untuk selisih efisiensi upah tenaga kerja

pada tahun 2012 masih dalam ketentuan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Sedangkan selisih tariff upah tenaga kerja dan selisih efisiensi tenaga kerja untuk tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 masih dalam standar ketentuan perusahaan.

4. Berdasarkan analisis selisih biaya overhead perusahaan PT. INKA tahun 2012 mengalami peningkatan biaya diluar anggaran perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan kurang efisien dalam menetapkan standar biaya. Sedangkan untuk tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 analisis selisih biaya overhead perusahaan masih dalam standar ketentuan perusahaan.

SARAN

1. PT. INKA hendaknya lebih cermat memprediksi kelonjakan harga bahan baku pasar agar kerugian bias dapat teratasi atau dihindari.
2. Hendaknya PT. INKA untuk lebih cermat menyeleksi tenaga kerja yang produktif dan menekan tariff upah pegawai.
3. PT. INKA (Persero) Madiun hendaknya perusahaan bisa lebih

- efektif dalam menganggarkan biaya agar over cost dapat teratasi.
4. PT. INKA Madiun hendaknya perlu lebih berhati-hati dalam menetapkan sistem biaya standar pada biaya bahan baku sehingga selisih yang bersifat merugikan dapat dihindari.
 5. Perusahaan harus melakukan analisis selisih tiap bulan atau triwulan secara lengkap dan terperinci sehingga penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dapat segera diatasi dan langkah-langkah perbaikan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N, dkk.1992.*Sistem Pengendalian Manajemen Edisi 6 Jilid 1*. Binarupa Aksara Kurnia, Jakarta
- Baridwan, dzaki.2008.*System Informasi Akuntansi*.YKPN 1985,Jakarta
- Brigham,Eugene F, Besley,Scott.2006.*Principles of Finance, 5th ed*. Gramedia, Jakarta
- Carter K, William.2009.*Akuntansi Biaya, Edisi 14 Buku 1*.Salemba Empat, Jakarta
- Carter K, William.2009.*Akuntansi Biaya, Edisi 14 Buku 2*.Salemba Empat, Jakarta
- Clifford F. Gray, Erik W. Larson.2008. *The Managerial Process*. Gramedia, Jakarta
- Don R,Hansen, Maryanne M,Mowen.2009.*Akuntansi Manajerial, Edisi 8 Buku 1*. Salemba Empat, Jakarta
- Don R,Hansen, Maryanne M,Mowen.2009.*Akuntansi Manajerial, Edisi 8 Buku 2*. Salemba Empat, Jakarta
- Ernawati, Zuni Dwi.2000.*Pengendalian Biaya Operasional Dalam Upaya Meningkatkan Laba Operasi Pada PT. BPR Pulau Intan Sejahtera Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar*.Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Malang
- Horngren.2009.*Cost Accounting A Managerial Emphasis*.Gramedia, Jakarta

- Houston,F Joel, Eugene F,Brigham.2009.*Fundamentals Of Financial Management, Edisi 10 Buku 1*.Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ismaya, Sujana.2006. *Kamus Akuntansi*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers*. Jakarta
- Kereta Api,Industri.2012.*Sejarah Berdirinya Industri Kereta Api, (Online)*.
(<http://www.ptkeretaapi.co.id>)
- Kieso,E Donald, Weygandt,J Jerry, Warfield,D Terry.2007.*Intermediate Accounting, Edisi 12 Jilid 1*.Erlangga, Jakarta
- Kusnadi. 2001. *Akuntansi Biaya (Tradisional dan Modern)*. Yogyakarta. BPFE
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Biaya*. Jakarta
- Larson. 2008, *Principle of Finance*. Salemba Empat, Jakarta
- Lim Ade, Nasa. 2012. *Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi (Study pada C.V SEJAHTERA BANDUNG)*. Skripsi, Bandung
- Lukman Syamsuddin. 2007. *Metodologi Penelitian*. Salemba Empat, Jakarta
- Marsiana, Jenni. 2010. *Evaluasi Biaya Standar Dalam Pengendalian Produksi (Study pada PT. PG. RAJAWALI SUBANG)*. Skripsi, Jakarta
- Matz Adolph, Usry F Milton, Hammer H Lawrence.1997.*Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian jilid 2*.Erlangga, Jakarta
- Mulyadi.2007.*Akuntansi Biaya*.Gramedia, Jakarta
- Mulyadi.2009.*Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*.Gramedia, Jakarta
- Munandar.2000.*Budgeting Cetakan Ketigabelas*.Yogyakarta, BPFE
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Muhammad Afdi, Nizar.2007.*Kamus Besar Akuntansi*.Jakarta
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian*. Salemba Empat, Jakarta

- PSAK.2009.*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No1*.Jakarta
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian*. Salemba Empat, Jakarta
- Sugianto, dkk.2000.*Ekonomi Makro*.Salemba Empat, Jakarta
- Sunarto. 2003, *Akuntansi Biaya*, Edisi Revisi, AMUS, Yogyakarta
- Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta. BPFE
- Supriyono.2004.*Akuntansi Biaya*. Salemba Empat, Jakarta
- Usry F Milton dan Hammer H Lawrence.2007.*Akuntansi Biaya Edisi 10*.Erlangga, Jakarta
- Wahyu, Puspita. 2011. *Analisis Standar Costing Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada departemen Produksi di PT. VARIA USAHA BETON WARU SIDOARJO*. Skripsi, Surabaya
- Welsch, Hilton, dan Gordon. 2000. *Anggaran, Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Salemba Empat, Jakarta
- Weygandt,J Jerry, Kieso,E Donald, Kimmel,D Paul.2007.*Accounting Principles, Edisi 7 Buku 1*.Salemba Empat, Jakarta
- Weygandt,J Jerry, Kieso,E Donald, Kimmel,D Paul.2007.*Accounting Principles, Edisi 7 Buku 2*.Salemba Empat, Jakarta
- Winda Ayubudi Wulan, Kheshariani. 2011. *Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi (Studi pada UKM Wingko Babat Cap Kapal Terbang Semarang)*. Skripsi, Yogyakarta
- Wiwik Purwi, Triswanti. 2008. *Perlunya Standar Cost Sebagai Alat Tolat Ukur Pelaksanaan yang Efektif Dalam Pengendalian Biaya Bahan Baku Perusahaan Pada PT. INKA MADIUN*. Skripsi, Madiun